

HUBUNGAN TINGKAT KREATIVITAS DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SD KELAS V MIN 10 MUARA ENIM TAHUN 2020

Berta Afriani¹, Hatta Salimi²

Akademi Keperawatan Al-Ma'arif Baturaja^{1,2}
Email: afrianiberta974@gmail.com¹, hattasalimi@gmail.com²

ABSTRACT

Background: In the 1993 GBHN it is stated that the development of creativity (creativity) should start at an early age, namely in the family environment as the place of first education and in pre-school education. The purpose of this study is not yet known the correlation between the level of creativity and learning achievement in SD students of class V MIN 10 Muara Enim. Methods: This study used an analytic survey method with a cross sectional approach. The population of this study were all fifth grade students of SD MIN 10 Muara Enim, the sample in this study amounted to 40 respondents. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical tests, with a degree of confidence of 95%. Results: From the chi-square test, it was found that p value = 0.000 (p value > 0.05). Conclusion: There is a relationship between the level of creativity and learning achievement in SD students of class V MIN 10 Muara Enim.

Keywords : Creativity, Learning Achievement

ABSTRAK

Latar belakang: Dalam GBHN 1993 dinyatakan bahwa pengembangan kreativitas (daya cipta) hendaknya dimulai pada usia dini, yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan dalam pendidikan pra-sekola. Tujuan dalam penelitian ini belum diketahui hubungan tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim. Metode: penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD MIN 10 Muara Enim, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil Penelitian: dari uji *chi-square* didapatkan p value=0.000 (p value > 0,05). Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim.

Kata Kunci : Kreativitas, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan (Rusmaini, 2014: 2).

Penyelenggaraan suatu pendidikan nasional juga tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan merupakan proses pembelajaran serta usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk mempunyai kecerdasan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Kreativitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses mendirikan berbagai gagasan dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah sebagai proses bermain, maka dengan gagasan dan unsur-unsur dalam pikiran merupakan keaksian yang menyenangkan dan penuh tantangan bagi siswa yang aktif (Akmal Hawi, 2015).

Pada dasarnya setiap individu memiliki potensi kreatif. Permasalahannya adalah apakah individu yang bersangkutan mendapatkan rangsangan mental dan suasana yang kondusif, baik dalam keluarga maupun di sekolah untuk mengembangkan potensi kreatifnya (Yudrik Jahja, 2015).

Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran juga tercermin dalam hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai ulangan semestris siswa MIN 10 Muara Enim, nilai terendah pelajaran adalah 6,5 dan nilai tertinggi adalah 8,5. Jika dilihat dari standar nilai KKM yang mencapai angka 70, maka dari 40 siswa masih terdapat 4% siswa yang belum tuntas hasil belajarnya (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Perstasi Belajar Siswa di SD MIN 10 Muara Enim tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik, dengan rancangan *Cross Sectional* artinya penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD MIN 10 Muara Enim. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah populasi dengan tehnik total sampel dimana sampel diambil dari responden yang ada pada waktu penelitian yang dilaksanakan di SD MIN 10 Muara Enim yang berjumlah 40 siswa. Penelitian akan dilakukan pada Desember 2020-Januari 2021. Data ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Analisa data menggunakan *Chi Square*.

HASIL

Hasil Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat kreativitas kelas V di MIN 10 Muara Enim

No	Tingkat kreativitas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat lamban	5	12.5 %
2	Rata-rata	20	50.5 %
3	Sangat unggul	15	37.5%
	Total	40	100.0 %

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang memiliki Tingkat kreativitas sangat lamban sebanyak 5 orang responden (12.5%), Tingkat kreativitas rata-rata sebanyak 20 orang responden (50.5%) dan tingkat kreativitas yang sangat unggul sebanyak 15 responden (37.5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar kelas V di MIN 10 Muara Enim

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kecil	5	12.5 %
2	Memuaskan	25	62.5 %
3	Sangat memuaskan	10	25.0 %
Total		40	100.0%

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 40 responden mendapatkan nilai kecil ada 5 responden (12.5%) sedangkan yang mendapatkan nilai memuaskan ada 25 responden (62.5%) dan yang mendapatkan nilai sangat memuaskan ada 10 responden (25.0%).

Analisa Bivariat

Distribusi Hubungan Tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim

Tabel 3. Hubungan tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim

Prestasi Belajar	Kreativitas			Total	P Value
	Sangat Lamban	Rata-Rata	Sangat Unggul		
Kecil	5 (12.5%)	0	0	5 (12.5%)	0.000
Memuaskan	0	20 (50.0%)	5(12.5%)	25(62.5%)	
Sangat Memuaskan	0	0	10 (25.0%)	10 (25.0%)	
Total	5 (12.5%)	20(50.0%)	15(37.5%)	40 (100%)	

Dari hasil analisis tabel diatas di dapatkan dari 40 responden terdapat 5 responden (12.5%) yang memiliki prestasi belajar yang kecil dengan tingkat kreativitas sangat lambat. Dari 25 reponden yang memiliki prestasi belajar dengan hasil memuaskan yaitu dengan 20 responden(50.0%) mempunyai tingkat kreativitas rata-rata, 5 responden(12.5%) mempunyai tingkat kreativitas sangat unggul. Dari 10

responden (25.0%) yang memiliki prestasi belajar sangat memuaskan dengan tingkat kreativitas sangat unggul. Hasil dari uji *chi-square* didapatkan *p value*=0.000 (*p value* > 0,05) artinya ada hubungan antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim.

Kreativitas adalah kemampuan istimewa seseorang yang didominasi oleh kekuatan imajinasi dan gerak mencipta. Kreativitas bukanlah potensi khusus yang diwariskan secara turun-temurun melalui persilangan

genetik semata, tetapi kemampuan yang terbentuk atau dibentuk melalui proses pengalaman, pembelajaran, imajinasi dan berpikir manusia (Muliawan, 2016).

Siswa yang memiliki tingkat kreativitas sangat unggul mengandung pengertian bahwa siswa telah mencapai tingkat kreativitas yang ideal. Artinya siswa telah menunjukkan ciri-ciri individu yang memiliki kreativitas yang tinggi minalnya bisa mengemukakan pendapatnya

dengan lancar dan tepat, bisa mengemukakan pendapat yang berasal dari pemikiran sendiri, memiliki daya imajinatif yang tinggi dan lain-lain. Siswa yang memiliki tingkat kreativitas rata-rata dapat dikatakan siswa tersebut sebenarnya sudah memiliki kreativitas pada dirinya, namun kreativitasd belum berkembang atau kurang berkembang secara optimal. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kreativitas dalam kategori sangat lamban mengandung pengertian bahwa siswa belum mencapai tingkat kreativitas yang ideal (Rindi 2018).

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Prakosa, 1991).

Hasil uji *chi-square* yang menunjukkan Nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) tentunya akan memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim. Tingkat kreativitas dengan prestasi belajar Tetapi hubungan ini merupakan sebuah anomali yang disebabkan oleh beragam faktor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudianto (2015) pada Siswa SD Kecamatan Pangkalan Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SD kelas V MIN 10 Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Craft, A. (2003). *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Inisiasi Press. Retrieved from http://opac.iainpalopo.ac.id:2200/index.php?p=show_detail&id=2905
- Hawi, A. (2007). *Strategi Pengembangan Mutu Madrasah*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS1.INLIS00000000416903>.

- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jihad, Asep dan Abdul Aziz. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Penerbit Gava Med
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sabrin. 2011. *Hubungan antara Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendari*. Prodi Ekonomi FKIP Universitas Haluoleo
- Sholikhah, Hani Atus. 2015. *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatini, Etin. 2014. *Strategi Hasil Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, Ali. 2003. *Bahasa Sastra Indonesia*. Jakarta: Gramedia.